



**IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(THE INDONESIAN INSTITUTE OF ACCOUNTANTS)**

**SILABUS DAN KURIKULUM
PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI
(PPAk)**



PELAPORAN KORPORAT

4 SKS

Tujuan Pembelajaran

Tujuan yang ingin dicapai dari mata ajaran ini adalah agar peserta didik memiliki kompetensi sebagai berikut:

1. Menguasai kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan dan standar pelaporan keuangan global sebagai dasar pertimbangan profesional untuk menentukan kebijakan akuntansi yang mencerminkan substansi ekonomi entitas.
2. Menentukan perlakuan akuntansi yang tepat sesuai dengan substansi transaksi untuk menyiapkan laporan keuangan yang relevan dan andal.
3. Menyiapkan laporan lainnya kepada pihak eksternal yang sesuai dengan standar global.
4. Mengevaluasi kecukupan laporan korporat.
5. Menganalisis dampak perubahan standar terhadap entitas bisnis.
6. Menjelaskan isu-isu yang terkait entitas khusus (sektor publik, nirlaba, dsb).

Tujuan yang berkaitan dengan pengembangan kepribadian (*soft-skill*) adalah:

Deskripsi

Pengembangan keterampilan teknis	Ada
Pengembangan keterampilan analitikal dan integratif	Ada
Pengembangan keterampilan menulis	Ada
Pengembangan keterampilan komunikasi (<i>communication skill</i>)	Ada
Pengembangan keterampilan presentasi	Ada
Pengembangan keterampilan kerjasama kelompok	Ada
Pengembangan kepemimpinan	Ada



Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah berdasarkan *active learning*, dengan peran dosen terutama sebagai fasilitator. Perkuliahan di kelas adalah dalam bentuk:

1. Ceramah: Dosen menyampaikan ide-ide pokok dari suatu topik pembelajaran.
2. Diskusi kelas dan membahas kasus: Peserta mendiskusikan kasus yang ditugaskan dengan dipandu dosen.
3. Presentasi kelompok: Anggota kelompok menyampaikan hasil tugas mereka untuk kemudian di disuksikan bersama.
4. Latihan mengerjakan soal

Pada pertemuan pertama metode pembelajaran adalah dalam bentuk ceramah dan diskusi kelas, sedangkan untuk pertemuan lainnya metode pembelajaran adalah dengan kombinasi diskusi kelas dan membahas kasus yang diawali dengan presentasi kelompok.

Pada bagian akhir setiap pertemuan, akan dilakukan latihan mengerjakan soal.

Bahan bacaan untuk kasus sebagian diberikan oleh Program sedangkan peserta diharapkan mencari bahan bacaan tambahan yang relevan. Agar diskusi berjalan dengan efektif maka peserta harus sudah mempelajari bahan bacaan sebelum perkuliahan.

Tugas Kelompok

Peserta didik dibagi menjadi kelompok dengan maksimal 3 (tiga) peserta per kelompok. Seluruh kelompok diwajibkan untuk membuat makalah di setiap pertemuan. Presentasi kelompok akan dilakukan secara bergantian.

Sesuai dengan etika profesi, setiap peserta harus berkontribusi dalam menyelesaikan tugas dan tidak diperkenankan melakukan *free rider* dan plagiarisme.

Bobot Penilaian

Bobot penilaian adalah sebagai berikut:

Partisipasi dan kehadiran	20%
Presentasi kelompok	15%
Makalah analisis kasus	65%



Referensi

Buku

- Association of Chartered Certified Accountants (2002). Corporate Social Responsibility: Is There A Business Case.
- Buhr, N. (2007). 'Histories of and rationales for sustainability reporting', in Sustainability, Accounting and Accountability eds J. Unerman, J. Bebbington, J. and B O'Dwyer, Routledge, London and New York, pp 57-69.
- Epstein, Barry J. and Eva K. Jermkowicz. IFRS 2008 - Interpretation and Application of IFRS, John Wiley & Sons, Inc. (Epstein)
- Juan, Ng Eng., Wahyuni, Ersa Tri. Panduan Praktis Standar Akuntansi Keuangan, 2nd ed, Salemba Empat (ETW)
- Hans Kartikahadi, Rosita Uli Sinaga, Merlyana Syamsul, Silvia V. Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS, Salemba Empat. (HRMS)
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, and Terry D. Warfield (2011). Intermediate Accounting, Vol 1 & 2, IFRS Edition, John Wiley and Sons. (KW)
- KPMG (2011). Insights Into IFRS, 8th ed. Thomson Reuters and Sweet & Maxwell. (IIFRS)
- KPMG (2011). KPMG International Survey of Corporate Social Responsibility Reporting. London. (KPMG)
- Lau, Peter and Nelson Lam (2008). Intermediate Financial Reporting: An IFRS Perspective 1st edition, McGraw-Hill. (LL)
- Mackenzie, Bruce., Danie Coetsee, Tapiwa Njikizana, Raymond Chamboko, and Blaise Colyvas (2011). Interpretation and Application of International Financial Reporting Standards, John Wiley and Sons. (MC)
- Mirsa, Abbas Ali and Graham J. Holt. Practical Implementation, Guide and Workbook for IFRS, 3rd edition, John Wiley & Sons, Inc. (Abbas)
- Nurhayati, Sri dan Wasilah (2010). Akuntansi Syariah di Indonesia, Edisi 2 Revisi. (SNW)
- Picker, Ruth., Ken Leo, Janice Loftus, Victoria Wise, Kerry Clark, and Keith Alfredson (2012). Applying International Financial Reporting Standards 3rd edition, John Wiley and Sons. (PL)



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(THE INDONESIAN INSTITUTE OF ACCOUNTANTS)

- Schilit, Howard. M., Perler, Jeremy (2010). *Financial Shenanigans: How to Detect Accounting Gimmicks and Frauds in Financial Reporting*, 3rd ed. McGraw-Hill. (HMS)

Standar Pelaporan

- Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions (2010). *Accounting, Auditing and Governance Standards*. (AAOIFI)
- Global Reporting Initiative (2013). *G4 Sustainability Reporting Guidelines*. (SRG)
- Ikatan Akuntan Indonesia (2012). *Standar Akuntansi Keuangan per 1 Juni 2012*. (SAK)
- Ikatan Akuntan Indonesia (2014). *Standar Akuntansi Keuangan Syariah per 1 Januari 2014*. (SAKS)
- Ikatan Akuntan Indonesia (2009). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. (SAK ETAP)
- International Accounting Standards Board (2009). *International Financial Reporting Standards*. (IFRS)
- International Federation of Accountant (2013). *Handbook of International Public Sector Accounting Pronouncements*. (IPSAP)
- International Integrated Reporting Council (2013). *The International Integrated Reporting Framework*. (IIRF)
- Komite Standar Akuntansi Pemerintahan. *Standar Akuntansi Pemerintahan*. (SAP)

Peraturan

- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik (KEP-347/2012).
- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-431/BL/2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik (KEP-431/2012).
- Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (PP 71/2010).
- Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU 40/2007).
- Undang Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UU 8/1995).



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(THE INDOONESIAN INSTITUTE OF ACCOUNTANTS)

Topik-topik Bahasan

Total pertemuan untuk 1 (satu) semester perkuliahan adalah 14 kali pertemuan. Setiap sesi berbobot 4 (empat) SKS dengan lama perkuliahan 200 menit.

Pertemuan	Topik Bahasan	Referensi
1	<ul style="list-style-type: none">· <i>Overview</i> atas <i>conceptual framework</i> dalam pelaporan keuangan entitas komersial, entitas publik/pemerintah, ETAP, dan entitas berlandaskan syariah· Perbedaan di antara <i>conceptual framework</i> tersebut	<ul style="list-style-type: none">· SAK: Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan· IFRS: The Conceptual Framework for Preparation and Presentation of Financial Statements· SAK ETAP: Konsep dan Prinsip Pervasif· SAP: Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan· IPSAS: The Conceptual Framework for General Purpose Financial Reporting by Public Sector Entities· SAKS: Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah
2	Studi kasus atas penggunaan <i>conceptual framework</i> dalam pelaporan keuangan	Kasus: <ul style="list-style-type: none">· Transformasi PT Jamsostek ke BPJS Ketenagakerjaan· Pelaporan keuangan rumah sakit badan layanan umum
3	<ul style="list-style-type: none">· Pelaporan keuangan ETAP dan nirlaba· Perbedaan standar akuntansi untuk ETAP dengan IFRS· Penerapan standar akuntansi untuk ETAP	SAK ETAP



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(THE INDONESIAN INSTITUTE OF ACCOUNTANTS)

Pertemuan	Topik Bahasan	Referensi
4	Transaksi berbasis syariah dan pelaporan keuangan syariah: <ul style="list-style-type: none">· Jenis-jenis akad· Konsep keuntungan dalam syariah· Transaksi yang dilarang· Kerangka pelaporan syariah· Pelaporan keuangan syariah· Instrumen keuangan syariah	<ul style="list-style-type: none">· SAKS· SNW: 1 – 4· AAOIFI
5	Kombinasi bisnis dan konsolidasi: <ul style="list-style-type: none">· Investasi pada entitas lain (aset keuangan, entitas asosiasi, ventura bersama, dan entitas anak)· Kombinasi bisnis· Kombinasi bisnis entitas sepengendali· Laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri	<ul style="list-style-type: none">· PSAK: 4, 12, 15, 22, 38· IIFRS: 2.5, 2.5A, 2.6, 3.5, 3.6, 3.6A, 5.13· Epstein Ch.11· Abbas Ch. 19 & 34
6	Pengaruh perubahan kurs valuta asing	<ul style="list-style-type: none">· PSAK: 10· IIFRS: 2.7· Epstein Ch. 22· Abbas Ch.15
7	Properti investasi, sewa, dan penurunan nilai aset	<ul style="list-style-type: none">· PSAK: 13, 30, 48· IIFRS: 3.4, 3.10, 5.1· Epstein Ch. 14· Abbas Ch. 11, 27 & 30
8	Imbalan kerja	<ul style="list-style-type: none">· PSAK: 24· IIFRS: 4.4· Epstein Ch. 16· Abbas Ch. 13
9	Pendapatan, kebijakan dan estimasi akuntansi dan kesalahan, dan pajak penghasilan	<ul style="list-style-type: none">· PSAK: 23, 25, 46· IIFRS: 2.8, 3.13, 4.2· Epstein Ch. 7, 15 & 21· Abbas Ch. 6, 9 & 12
10 dan 11	Instrumen keuangan: <ul style="list-style-type: none">· Pengakuan dan pengukuran· Penyajian· Pengungkapan	<ul style="list-style-type: none">· PSAK: 50, 55, 60· IIFRS: 7· Epstein Ch. 14· Abbas Ch. 23, 24, 38 & 40



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(THE INDONESIAN INSTITUTE OF ACCOUNTANTS)

Pertemuan	Topik Bahasan	Referensi
12	Analisis laporan keuangan, kinerja, dan kepatuhan atas entitas komersial, nirlaba, dan ETAP	HMS
13	Analisis laporan keuangan pemerintah pusat dan daerah	SAP
14	Pelaporan berkelanjutan dan pelaporan terintegrasi	<ul style="list-style-type: none">· GRI· Buhr· CSR· KPMG· IIRF



MANAJEMEN STRATEJIK DAN KEPEMIMPINAN

3 SKS

Tujuan Pembelajaran

Tujuan yang ingin dicapai dari mata ajaran ini adalah agar peserta didik memiliki kompetensi sebagai berikut:

1. Memahami dan menganalisis lingkungan eksternal untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang bisnis korporat.
2. Memahami dan menganalisis lingkungan internal korporat untuk mengidentifikasi keunggulan dan kelemahan korporat.
3. Mengevaluasi struktur dan proses bisnis organisasi dalam memfasilitasi implementasi strategi.
4. Mengevaluasi dan memberi masukan strategi dan keputusan bisnis serta implementasinya.
5. Memahami konsep kepemimpinan dan peranan kepemimpinan dalam formulasi dan implementasi strategi.

Tujuan yang berkaitan dengan pengembangan kepribadian (*soft-skill*) adalah:

Pengembangan keterampilan teknis	Tidak ada
Pengembangan keterampilan analitikal dan integratif	Ada
Pengembangan keterampilan mengelola waktu	Ada
Pengembangan keterampilan menulis	Ada
Pengembangan keterampilan komunikasi (<i>communication skill</i>)	Ada
Pengembangan keterampilan kerjasama kelompok	Ada
Pengembangan kepemimpinan	Ada



Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah berdasarkan *active learning*, dengan peran dosen terutama sebagai fasilitator. Perkuliahan di kelas adalah dalam bentuk:

1. Ceramah: Fasilitator menyampaikan ide-ide pokok dari suatu topik pembelajaran.
2. Diskusi kelas: Dengan di fasilitasi dosen, peserta berdiskusi dengan *peer*-nya. Proses diskusi diawali dengan ceramah singkat dari fasilitator.
3. Pembahasan kasus: Peserta mendiskusikan kasus yang ditugaskan dengan dipandu dosen.
4. Presentasi kelompok: Anggota kelompok menyampaikan hasil tugas mereka untuk kemudian di diskusikan bersama.

Pada pertemuan pertama metode pembelajaran adalah dalam bentuk ceramah dan diskusi kelas, sedangkan untuk pertemuan lainnya metode pembelajaran adalah sebagai berikut: Sesi pertama (75 menit) merupakan ceramah dan diskusi kelas dan sesi kedua (75 menit) merupakan pembahasan kasus atau presentasi kelompok serta diskusi kelas.

Bahan bacaan untuk kasus sebagian diberikan oleh Program sedangkan peserta diharapkan mencari bahan bacaan tambahan yang relevan. Agar diskusi berjalan dengan efektif maka peserta harus sudah mempelajari bahan bacaan sebelum perkuliahan.

Tugas Kelompok

1. Pembuatan Makalah Analisis Kasus
Setiap kelompok bertugas membuat makalah yang membahas dan mengulas kasus - kasus yang akan didiskusikan di kelas. Pembahasan dikaitkan dengan topik yang akan didiskusikan di kelas. Makalah dikumpulkan pada pertemuan yang membahas kasus tersebut.
2. Presentasi Kelompok
Pada pertemuan 2 (dua) dan selanjutnya, satu kelompok melakukan presentasi atas hasil analisis kasus yang telah dibuat.
3. Pembuatan Makalah Akhir
Setiap kelompok membuat makalah yang secara komprehensif menganalisis dan mengevaluasi strategi perusahaan terbuka berdasarkan topik-topik yang telah dibahas.



**IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(THE INDOONESIAN INSTITUTE OF ACCOUNTANTS)**

Kelompok dapat melengkapi analisis dengan menggunakan referensi Manajemen Strategik yang lain. Kelompok dapat memilih perusahaan yang akan dievaluasi dan laporan akan dikumpulkan pada pertemuan ke-14.

Sesuai dengan etika profesi, setiap peserta harus berkontribusi dalam menyelesaikan tugas dan tidak diperkenankan melakukan *free rider* dan plagiarisme. Setiap kelompok beranggotakan maksimal 3 (tiga) peserta.

Bobot Penilaian

Bobot penilaian adalah sebagai berikut:

Kehadiran	5%
Partisipasi	20%
Presentasi Kelompok	10%
Makalah Analisis Kasus	40%
Makalah Akhir Evaluasi Strategi Perusahaan	25%

Referensi

- Anthony E. Henry (2011). *Understanding Strategic Management*. Oxford University Press, 2nd edition. (AH)
- Robert Kreitner and Angelo Kinicki (2010). *Organizational Behavior*. Mc Graw-Hill, 9th edition. (KK)
- Arthur Thompson, Margaret Peteraf, John Gamble, A. J. Strickland III (2012). *Crafting and Executing Strategy*. Mc Graw Hill, 18th edition. (TPGS)



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(THE INDOONESIAN INSTITUTE OF ACCOUNTANTS)

Topik-topik Bahasan

Total pertemuan untuk 1 (satu) semester perkuliahan adalah 14 kali pertemuan. Setiap sesi berbobot 3 (tiga) SKS dengan lama perkuliahan 150 menit.

Pertemuan	Topik Bahasan	Referensi
1	<p>Pengantar.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Apa yang dimaksud dengan strategi?2. Hubungan antara strategi perusahaan dan model bisnisnya3. Apa yang membuat strategi pemenang?4. Mengapa penyusunan dan pelaksanaan strategi merupakan hal penting?	TPGS, Ch. 1
2	<p>Pemetaan arah perusahaan: visi dan misi, tujuan, dan strategi.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Apa implikasi dari proses penyusunan dan pelaksanaan strategi.2. Tahap 1: Pengembangan visi, misi, dan nilai inti.3. Tahap 2: Penetapan tujuan.4. Tahap 3: Penyusunan strategi.5. Tahap 4: Pelaksanaan strategi.6. Tahap 5: Evaluasi kinerja dan inisiasi penyesuaian korektif. <p>Kasus: <i>Whole Foods Market in 2008: Vision, Core Values, and Strategy</i> (Arthur A. Thompson, The University of Alabama)</p>	TPGS, Ch. 2
3	<p>Evaluasi lingkungan eksternal perusahaan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Komponen stratejik yang relevan terhadap lingkungan makro perusahaan.2. Berpikir stratejik mengenai industri dan lingkungan kompetitif perusahaan.<ol style="list-style-type: none">a. Apakah industri memberi peluang yang menarik untuk tumbuh.b. Jenis kekuatan kompetisi yang dihadapi oleh industri.c. Faktor yang mendorong perubahan industri dan dampaknya.d. Bagaimana posisi persaingan di industri?	TPGS, Ch. 3



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(THE INDOONESIAN INSTITUTE OF ACCOUNTANTS)

Pertemuan	Topik Bahasan	Referensi
	<p>e. Apa langkah strategik yang akan dilakukan oleh pesaing?</p> <p>f. Faktor kunci keberhasilan kompetisi masa depan.</p> <p>g. Apakah industri memberikan prospek laba yang bagus?</p> <p>Kasus: <i>Competition in Energy Drinks, Sports Drinks, and Vitamin-Enhanced Beverages</i> (John E. Gamble, University of South Alabama)</p>	
4	<p>Evaluasi sumber daya, kapabilitas, dan daya saing.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Seberapa baik strategi perusahaan saat ini?2. Apa sumber daya dan kapabilitas perusahaan yang penting untuk bersaing?3. Apakah perusahaan mampu merebut peluang pasar dan meniadakan ancaman eksternal?4. Apakah harga dan biaya perusahaan kompetitif dengan pesaing utama, dan apakah mempunyai daya tarik bagi pelanggan?5. Apakah daya saing perusahaan lebih kuat atau lebih lemah dari pesaing utama? <p>Kasus: <i>Panera Bread Company</i> (Arthur A. Thompson, The University of Alabama)</p>	TPGS, Ch. 4
5	<p>Strategi kompetitif generik.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Strategi kompetitif generik.2. Strategi biaya murah.3. Strategi diferensiasi.4. Strategi fokus (atau pasar khusus).5. Strategi biaya terbaik.6. Ringkasan perbandingan fitur lima strategi kompetitif generik.	TPGS, Ch. 5



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(THE INDONESIAN INSTITUTE OF ACCOUNTANTS)

Pertemuan	Topik Bahasan	Referensi
	Kasus: <i>Nintendo's Strategy in 2009: The Ongoing Battle with Microsoft and Sony</i> (Lou Marino & Sally Sarrett, The University of Alabama)	
6	<p>Penguatan posisi kompetitif: langkah strategik, waktu, dan lingkup operasi.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pilihan strategik untuk meningkatkan posisi pasar (strategik ofensif).2. Melindungi posisi pasar dan keunggulan kompetitif (strategik defensif).3. Waktu penentuan strategik ofensif dan defensif.4. Memperkuat posisi pasar melalui lingkup operasi.5. Strategi merger dan akuisisi horizontal.6. Strategi integrasi vertikal.7. Strategi alih daya: mempersempit lingkup operasi.8. Aliansi strategik dan kemitraan. <p>Kasus: <i>Loblaw Companies Limited: Preparing for Wal-Mart Supercenters</i> (Kenneth G. Hardy & Veronika Papyrina, University of Western Ontario)</p>	TPGS, Ch. 6
7	<p>Strategi bersaing di pasar internasional:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengapa perusahaan memutuskan untuk masuk di pasar luar negeri?2. Mengapa persaingan lintas negara membuat penyusunan strategi lebih kompleks?3. Konsep persaingan multidomestik dan persaingan global4. Pilihan strategik untuk masuk dan bersaing di pasar internasional5. Bersaing secara internasional: tiga pendekatan strategik utama6. Strategi bersaing di negara berkembang7. Bertahan melawan raksasa global: Strategi untuk perusahaan lokal di negara berkembang	TPGS, Ch. 7



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(THE INDOONESIAN INSTITUTE OF ACCOUNTANTS)

Pertemuan	Topik Bahasan	Referensi
	Kasus: <i>Corona Beer: Challenges of International Expansion</i> (Ashok Som, ESSEC Business School)	
8	<p>Strategi korporat: diversifikasi dan multibisnis.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kapan untuk diversifikasi.2. Membangun nilai pemegang saham: alasan utama untuk diversifikasi.3. Strategi untuk memasuki bisnis baru.4. Memilih jalur diversifikasi: bisnis berkaitan dan tidak berkaitan.5. Kesesuaian strategik dan diversifikasi dalam bisnis berkaitan.6. Diversifikasi dalam bisnis tidak berkaitan.7. Kombinasi dari strategi diversifikasi bisnis berkaitan dan tidak berkaitan.8. Evaluasi strategi perusahaan terdiversifikasi. <p>Kasus: <i>Pepsi Co's Diversification Strategy in 2008</i> (John E. Gamble, University of South Alabama)</p>	TPGS, Ch. 8
9	<p>Etika, tanggung jawab sosial korporat, keberlanjutan lingkungan, dan strategi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Apa yang dimaksud dengan etika bisnis?2. Bagaimana dan mengapa standar etika berdampak terhadap penyusunan dan pelaksanaan strategi.3. Apa pemicu dari strategi dan perilaku bisnis yang tidak etis?4. Mengapa strategi perusahaan harus beretika?5. Strategi, tanggung jawab sosial korporat, dan keberlanjutan lingkungan. <p>Kasus: <i>Detecting Unethical Practices at Suppliers Factories: The Monitoring and Compliance Challenges</i> (Arthur A. Thompson, The University of Alabama)</p>	TPGS, Ch. 9



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(THE INDOONESIAN INSTITUTE OF ACCOUNTANTS)

Pertemuan	Topik Bahasan	Referensi
10	<p>Membangun organisasi yang mampu melaksanakan strategi dengan baik: sumber daya manusia, kemampuan, dan struktur.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kerangka kerja untuk pelaksanaan strategi.2. Membangun organisasi yang mampu melaksanakan strategi dengan baik.3. Penempatan sumber daya manusia dalam organisasi.4. Membangun dan memperkuat kompetensi inti dan kemampuan kompetitif.5. Mengatur pekerjaan dengan struktur organisasi yang mendukung. <p>Kasus: <i>Robin Hood</i> (Joseph Lampel, New York University)</p>	TPGS, Ch. 9
11	<p>Mengelola operasi internal: tindakan yang mendorong pelaksanaan strategi.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengalokasikan sumber daya untuk pelaksanaan strategi.2. Menetapkan kebijakan dan prosedur untuk memfasilitasi pelaksanaan strategi.3. Menggunakan perangkat manajemen proses untuk perbaikan berkesinambungan.4. Menempatkan sistem operasi dan informasi.5. Mengaitkan imbalan dan insentif dalam pelaksanaan strategi.	TPGS, Ch. 11
12	<p>Budaya perusahaan dan kepemimpinan: kunci pelaksanaan strategi.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Menanamkan budaya perusahaan yang mendorong pelaksanaan strategi.2. Memimpin proses pelaksanaan strategi.3. Kata akhir dalam memimpin proses penyusunan dan pelaksanaan strategi.	TPGS, Ch. 12



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(THE INDONESIAN INSTITUTE OF ACCOUNTANTS)

Pertemuan	Topik Bahasan	Referensi
	Kasus: <i>Southwest Airlines in 2008: Culture, Values, and Operating Practices</i> (Arthur A. Thompson & John E. Gamble, University of South Alabama)	
13	Kepemimpinan stratejik. 1. Kepemimpinan dan manajemen. 2. Memimpin secara paradoks.	AH, Ch. 11
14	Perubahan stratejik dan organisasi. 1. Kekuatan eksternal dan internal yang menyebabkan perubahan. 2. Memimpin perubahan organisasi.	KK, Ch. 18



ETIKA PROFESI DAN TATA KELOLA KORPORAT

3 SKS

Tujuan Pembelajaran

Tujuan yang ingin dicapai dari mata ajaran ini adalah agar peserta didik memiliki kompetensi sebagai berikut:

1. Memahami konsep etika bisnis dan etika profesi akuntan profesional.
2. Mengidentifikasi isu-isu etika individu dan organisasi.
3. Mengevaluasi iklim etika organisasi.
4. Mengambil keputusan secara etis.
5. Menjalankan perannya sebagai akuntan profesional untuk menegakkan tata kelola yang baik.
6. Memahami prinsip-prinsip tata kelola korporat yang berlaku global.
7. Memahami manfaat dari praktik tata kelola korporat yang baik
8. Menganalisis dan mengevaluasi praktik tata kelola korporat.
9. Memahami prinsip-prinsip tanggung jawab sosial dan lingkungan korporat yang berlaku global.
10. Menganalisis dan mengevaluasi praktik tanggung jawab sosial dan lingkungan korporat.
11. Memberikan rekomendasi perbaikan tata kelola dan tanggung jawab korporat.

Tujuan yang berkaitan dengan pengembangan kepribadian (*soft-skill*) adalah:

Pengembangan keterampilan teknis	Tidak ada
Pengembangan keterampilan analitikal dan integratif	Ada
Pengembangan keterampilan mengelola waktu	Ada
Pengembangan keterampilan menulis	Ada
Pengembangan keterampilan komunikasi (<i>communication skill</i>)	Ada
Pengembangan keterampilan kerjasama kelompok	Ada
Pengembangan kepemimpinan	Ada



Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah berdasarkan *active learning*, dengan peran dosen terutama sebagai fasilitator. Perkuliahan di kelas adalah dalam bentuk:

1. Ceramah: Dosen menyampaikan ide-ide pokok dari suatu topik pembelajaran.
2. Diskusi kelas: Dengan difasilitasi dosen, peserta berdiskusi dengan *peer*-nya. Proses diskusi diawali dengan ceramah singkat dari fasilitator.
3. Pembahasan kasus: Peserta mendiskusikan kasus yang ditugaskan dengan dipandu dosen.
4. Presentasi kelompok: Anggota kelompok menyampaikan hasil tugas mereka untuk kemudian di diskusikan bersama.

Metode pembelajaran pada pertemuan pertama adalah dalam bentuk ceramah dan diskusi kelas, sedangkan untuk pertemuan lainnya metode pembelajaran adalah sebagai berikut: Sesi pertama (kurang lebih 75 menit) merupakan diskusi kelas diselingi ceramah dan sesi kedua (kurang lebih 75 menit) merupakan pembahasan kasus atau presentasi kelompok serta diskusi kelas.

Bahan bacaan untuk kasus sebagian diberikan oleh Program sedangkan peserta diharapkan mencari bahan bacaan tambahan yang relevan. Agar diskusi berjalan dengan efektif maka peserta harus sudah mempelajari bahan bacaan sebelum perkuliahan.

Pembahasan kasus perusahaan mencakup kasus yang terkait dengan etika (5 kasus) dan tata kelola (3 kasus). Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok dan setiap kelompok secara bergiliran akan menyajikan hasil penilaian mereka terhadap implementasi salah satu prinsip OECD atas suatu perusahaan terbuka di Indonesia.

Tugas Kelompok

1. Pembuatan laporan/makalah:
 - a. Setiap kelompok bertugas membuat makalah yang membahas dan mengulas 8 kasus yang akan didiskusikan di kelas. Pembahasan dikaitkan dengan topik yang akan didiskusikan di kelas. Makalah dikumpulkan pada pertemuan yang membahas kasus tersebut.
 - b. Setiap kelompok bertugas membuat 1 (satu) laporan yang secara komprehensif menganalisis dan mengevaluasi praktek CG suatu perusahaan terbuka



**IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(THE INDOONESIAN INSTITUTE OF ACCOUNTANTS)**

berdasarkan prinsip CG OECD dengan menggunakan instrumen ASEAN *Corporate Governance Scorecard*. Selain menggunakan *Scorecard*, kelompok dapat melengkapi dengan instrumen penilaian CG lainnya. Kelompok dapat memilih perusahaan yang akan dinilai dan laporan dikumpulkan pada pertemuan ke-14.

Penilaian laporan didasarkan pada: keakuratan dan kedalaman analisis dan evaluasi serta penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

2. Presentasi kelompok

Pada pertemuan 8, 10, 11, 13, 14 tiap kelompok secara bergiliran melakukan presentasi atas hasil evaluasi praktek CG dari satu prinsip *corporate governance* OECD di satu perusahaan terbuka di Indonesia (PT Aneka Tambang Tbk) dengan menggunakan informasi publik yang tersedia (laporan tahunan, *website*, *press release*, berita di media, dst) dan ASEAN CG *Scorecard Template*.

Tugas Individu

Penugasan harian: Untuk 4 pertemuan pertama (topik Etika Profesi), peserta diberi tugas harian yang berupa refleksi hasil observasi, pengamatan dan pengalaman hidup, yang bertujuan untuk meningkatkan kepekaan etika. Laporan yang merangkum tugas harian tersebut dikumpulkan pada minggu 2, 3, 4, dan 5 perkuliahan.

Sesuai dengan etika profesi, setiap peserta harus berkontribusi dalam menyelesaikan tugas dan tidak diperkenankan melakukan *free rider* dan plagiarisme.

Bobot Penilaian

Bobot penilaian adalah sebagai berikut:

Kehadiran	5%
Partisipasi	10%
Presentasi kelompok	10%
Delapan makalah kasus	40%
Laporan refleksi etika	10%
Makalah evaluasi praktik CG	25%



Referensi

A. Etika Profesi

Buku

- Leonard J. Brooks and Paul Dunn (2012). *Business & Professional Ethics for Directors, Executives and Accountants*. South-Western College Publishing, 6th edition. (BD)
- Ronald F. Duska, B.S. Duska, J. Ragatz (2011). *Accounting Ethics*. Blackwell Publishing, 2nd edition. (DDR)

Kode Etik

- Badan Pemeriksa Keuangan RI. *Kode Etik Pemeriksa Keuangan Negara*. (BPK)
- Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. *Kode Etik Internal Auditor*. (BPKP)
- Ikatan Akuntan Indonesia. *Kode Etik Akuntan Profesional*. (IAI)
- International Federation of Accountants (2011). *Competent and Versatile: How Professional Accountants in Business Drive Sustainable Organizational Success*. (IFAC 2011)
- International Federation of Accountants (2013). *Handbook of the Code of Ethics for Professional Accountants*. (IFAC 2013)
- Institut Akuntan Publik Indonesia. *Kode Etik Profesi Akuntan Publik*. (IAPI)

Artikel

- CCAB. *Ethical Dilemmas Case Studies: Professional Accountants in Business*. <http://www.icaew.com/~media/Files/Technical/Ethics/ethical-case-studies/ccabeg-case-studies-accountants-business.pdf>
- CCAB. *Ethical Dilemmas Case Studies: Professional Accountants Working as Non-Executive Directors*. <http://www.icaew.com/~media/Files/Technical/Ethics/ethical-case-studies/ccabeg-case-studies-accountants-as-neds.pdf>
- Harvard Business Review (2011). “*Spotlight on the Good Company: Why Don’t We Try to Be India’s Most Respected Company?*”
- Max H. Bazerman, George Loweinstein, and Don A. Moore (2002), “*Why Good Accountants do Bad Audits*”. Harvard Business Review November 2002.
- Michael Jensen. “*Integrity: Without It Nothing Works*”. Rotman Magazine Fall 2009.



Video

The Corporation (2003), sutradara Jennifer Abbott & Mark Achbar, produser Mark Achbar & Bart Simpson, produksi Big Picture Media Corporation.

B. Tata Kelola korporat

Buku dan Laporan

- ACMF-ADB. *ASEAN Corporate Governance Scorecard: Country Report and Assessments 2012-2013*. <http://www.adb.org/publications/asean-corporate-governance-scorecard-country-reports-and-assessments-2012-2013>
- Ikatan Komite Audit Indonesia – PWC Indonesia (2013) *Manual Komite Audit*.
- KPMG (2008). *Internal Audit's Role in Effective Corporate Governance*. <http://www.kpmg.com/AU/en/IssuesAndInsights/ArticlesPublications/Documents/Internal-audit's-role-in-effective-corporate-governance.pdf>
- OECD (2009). *Guide for Fighting Abusive Related Party Transactions in Asia*. <http://www.oecd.org/daf/ca/corporategovernanceprinciples/43626507.pdf>
- Rezaee, Zabihollah (2009) *Corporate Governance and Ethics*, John Wiley. (ZR)
- World Bank (2010) *Report on Observance Standards and Codes: Corporate Governance Country Assessment: Indonesia*. http://www.worldbank.org/ifa/rosc_cg_idn_2010.pdf dan http://www.worldbank.org/ifa/rosc_cg_idn_annex.pdf.

Artikel

- Claessens et al. (2002) *The Separation of Ownership and Control in East Asian Corporations*. *Journal of Financial Economics* 58, 81-112.
- Gwilliam dan Marnet (2007). *Audit within the Corporate Governance Paradigm*. <http://www.st-andrews.ac.uk/business/ecas/7/papers/ECAS-Gwilliammarnet.pdf>
- Utama, S. (2010). *An evaluation of support infrastructures on corporate responsibility reporting in Indonesia*. *Asia Business & Management* Vol 10 No. 3, 405-424.



Aturan, Pedoman, dan Instrumen

- Aturan-aturan yang terkait dengan *corporate governance*, yaitu UU Perseroan RI, UU Pasar Modal, dan berbagai aturan OJK/BEI. Undang-Undang dan aturan tersebut dapat diunduh dari Internet dan situs OJK/Bapepam-LK.
- ACMF. *ASEAN Corporate Governance Scorecard Template*, www.theacmf.org/ACMF/upload/asean_cg_scorecard.pdf.
- Global Reporting Initiative. *Sustainability Reporting Guideline*, <https://www.globalreporting.org/resource/library/GRIG4-Part1-Reporting-Principles-and-Standard-Disclosures.pdf>.
- Komite Nasional Kebijakan Governance (2006). *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*.
http://www.ecgi.org/codes/documents/indonesia_cg_2006_id.pdf.
- Organization for Economic Cooperation and Development (2004) *OECD Principles of Corporate Governance*.
<http://www.oecd.org/corporate/ca/corporategovernanceprinciples/31557724.pdf>.



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(THE INDOONESIAN INSTITUTE OF ACCOUNTANTS)

Topik-topik Bahasan

Total pertemuan untuk 1 (satu) semester perkuliahan adalah 14 kali pertemuan. Setiap sesi berbobot 3 (tiga) SKS dengan lama perkuliahan 150 menit.

Pertemuan	Topik Bahasan	Referensi
1	Pengantar. 1. Akuntansi sebagai profesi 2. Etika dan etika profesi	<ul style="list-style-type: none">· DDR Ch. 2 & Ch. 4.· IFAC (2011).
2	Teori etika dan pengambilan keputusan beretika. 1. Teori etika i. Egoisme. ii. Utilitarianisme. iii. Deontologi. iv. Teori keadilan. v. <i>Virtue ethics</i> . 2. Pengambilan keputusan beretika i. Kerangka pengambilan keputusan beretika. ii. <i>Stakeholder impact analysis</i> . Kasus: Ford Pinto (Leonard J. Brooks and Paul Dunn (2012). <i>Business & Professional Ethics for Directors, Executives and Accountants</i> , South-Western College Publishing, 6 th edition)	<ul style="list-style-type: none">· BD Ch. 3 & Ch. 4.· Bazerman <i>et al</i> (2002).
3	Lingkungan etika dan akuntansi. 1. Praktik-praktik bisnis tidak beretika. 2. Tuntutan masyarakat terhadap bisnis. 3. Inisiatif untuk menciptakan bisnis yang berkelanjutan. Kasus: Enron (Leonard J. Brooks and Paul Dunn (2012). <i>Business & Professional Ethics for Directors, Executives and Accountants</i> , South-Western College Publishing, 6 th edition)	<ul style="list-style-type: none">· BD, Ch. 1.· Video: The Corporation.



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(THE INDONESIAN INSTITUTE OF ACCOUNTANTS)

Pertemuan	Topik Bahasan	Referensi
4	<p>Etika akuntan profesional.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kode Etik Akuntan Profesional2. IFAC Code of Ethics (Part A. General Application of Code dan Part C. Professional Accountants in Business) <p>Kasus: Arthur Andersen (Leonard J. Brooks and Paul Dunn (2012). <i>Business & Professional Ethics for Directors, Executives and Accountants</i>, South-Western College Publishing, 6th edition)</p>	<ul style="list-style-type: none">· BD, Ch. 2.· IAI.· IFAC (2013).· Jensen (2009).
5	<p>Etika akuntan profesional.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kode etik profesi akuntan publik2. IFAC Code of Ethics (Part B. Professional Accountants in Public Practice (Overview)) <p>Kasus: Worldcom (Leonard J. Brooks and Paul Dunn (2012). <i>Business & Professional Ethics for Directors, Executives and Accountants</i>, South-Western College Publishing, 6th edition)</p>	<ul style="list-style-type: none">· BPK.· BPKP.· IAPI.· IFAC (2013).· CCAB.
6	<p>Iklim etika dan integritas organisasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengelola organisasi yang berintegritas (<i>managing for organizational integrity</i>).2. Menciptakan struktur korporasi yang beretika (<i>creating ethical corporate structure</i>). <p>Kasus: Infosys (Leonard J. Brooks and Paul Dunn (2012). <i>Business & Professional Ethics for Directors, Executives and Accountants</i>, South-Western College Publishing, 6th edition)</p>	<ul style="list-style-type: none">· BD, Ch 1 & Ch. 5.· HBR (2011).



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(THE INDOONESIAN INSTITUTE OF ACCOUNTANTS)

Pertemuan	Topik Bahasan	Referensi
7	<p>Alasan diperlukan tata kelola yang baik dan etika bisnis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Teori keagenan. <ol style="list-style-type: none"> i. Hubungan prinsipal dan agen. <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemegang saham dan manajemen. 2. Pemegang saham publik dan pemegang saham pengendali. 3. Kreditur dan manajemen. 4. Pemangku kepentingan lainnya dan manajemen. ii. Pemicu konflik kepentingan dan masalah keagenan yang timbul (informasi asimetri dan perilaku <i>self-interest</i>). 2. Peran tata kelola dan tata kelola bisnis untuk mengatasi konflik kepentingan. <p>Definisi dan prinsip dasar tata kelola</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Transparansi. 2. Akuntabilitas. 3. Responsibilitas. 4. Independensi. 5. Kewajaran (<i>fairness</i>). <p>Tinjauan struktur tata kelola di Indonesia</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbandingan struktur satu dewan dan dua dewan. 2. Organ korporat: RUPS, dewan komisaris dan direksi. 3. Hubungan antar organ. <p>Prinsip-prinsip tata kelola menurut OECD</p>	<ul style="list-style-type: none"> · ZR, Ch. 1, 2. · KNKG: Bab 1 & 2. · OECD: Overview. · WB: <i>Executive Summary, Landscape, Commitment and Enforcement.</i> · ASEAN CG <i>Scorecard: Introduction.</i>



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(THE INDOONESIAN INSTITUTE OF ACCOUNTANTS)

Pertemuan	Topik Bahasan	Referensi
	<p>Manfaat tata kelola bagi korporat dan lingkungan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja keuangan dan keunggulan kompetitif. 2. Nilai perusahaan. 3. Manfaat bagi pemangku kepentingan. <p><i>Overview</i> regulasi dan pedoman tata kelola di Indonesia</p> <p>Instrumen penilaian dan bukti empiris terhadap praktek tata kelola di Indonesia dan ASEAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian tata kelola korporat Indonesia oleh Bank Dunia. 2. Penilaian berdasarkan ASEAN CG <i>Scorecard</i> dari ASEAN <i>Capital Market Forum</i>. <p>Kasus: Implementasi GCG dan kode etik dan perilaku di PT Bank Mandiri Tbk.</p>	
8	<p>Prinsip perlindungan terhadap hak pemegang saham</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hak-hak dasar pemegang saham. 2. Keputusan material yang memerlukan persetujuan RUPS. 3. RUPS, Penyelenggaraan RUPS yang transparan, wajar, dan akuntabel. 4. Pengungkapan struktur kepemilikan, termasuk kepemilikan piramid, <i>cash-flow right</i>, <i>control right</i>, dan hubungannya dengan insentif untuk ekspropriasi. 5. Peran investor institusi. 6. Peran akuntan profesional dalam memfasilitasi pelaksanaan hak pemegang saham. 	<ul style="list-style-type: none"> · OECD Principle 2. · KNKG: Pemegang Saham. · WB: <i>Key findings – shareholders rights</i> (terkait prinsip 2), <i>related recommendation and annex</i>. · ASEAN CG <i>Scorecard</i>: Part A · Claessens et al (2002)



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(THE INDOONESIAN INSTITUTE OF ACCOUNTANTS)

Pertemuan	Topik Bahasan	Referensi
	Presentasi kelompok: Penilaian praktek OECD CG prinsip 2 di PT Aneka Tambang Tbk.	
9	<p>Prinsip perlakuan setara terhadap pemegang saham.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesamaan hak untuk saham dengan kelas yang sama. 2. Persetujuan dan pengungkapan hak untuk saham dengan kelas yang berbeda. 3. Transaksi dengan pihak berelasi/mengandung benturan kepentingan. <ol style="list-style-type: none"> i. Transaksi dengan pihak berelasi yang efisien dan yang abusif ii. Penanganan transaksi dengan pihak berelasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengungkapan 2. Proses persetujuan 4. Perdagangan orang dalam (<i>insider trading</i>) <ol style="list-style-type: none"> i. Cakupan <i>insider trading</i> ii. Penanganan <i>insider trading</i> 5. Peran akuntan profesional dalam memfasilitasi perlakuan setara terhadap pemegang saham <p>Kasus: Prinsip 2 & 3 OECD - PT Sumalindo Lestari Tbk</p>	<ul style="list-style-type: none"> · OECD Principle 3. · KNKG: Pemegang Saham. · WB: <i>Key findings – shareholders rights</i> (terkait prinsip 3), <i>related recommendation and annex.</i> · ASEAN CG Scorecard: Part B. · OECD (2009).
10	<p>Prinsip tanggung jawab dewan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian tugas dan tanggung jawab dewan komisaris yang perlu dilaksanakan. 2. Peran dewan komisaris dan direksi dalam menegakkan standar etika. 3. Proses nominasi anggota dewan komisaris dan direksi. 4. Ukuran, komposisi, dan kompetensi dewan komisaris 	<ul style="list-style-type: none"> · ZR, Ch. 4, · OECD Principle 6; · KNKG: Dewan Komisaris; · WB: <i>Key findings – Board practices and company oversight, related recommendation and annex;</i> · ASEAN CG Scorecard: Part E (di luar Komite)



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(THE INDONESIAN INSTITUTE OF ACCOUNTANTS)

Pertemuan	Topik Bahasan	Referensi
	5. Asurans terhadap independensi komisaris independen. 6. Proses pelaksanaan tugas dewan komisaris dan direksi. 7. Akuntabilitas dewan komisaris dan direksi: penilaian kinerja terhadap dewan dan anggotanya. 8. Sistem remunerasi anggota dewan komisaris dan direksi 9. Peran dan tanggung jawab sekretaris perusahaan. 10. Fungsi pengawasan. 11. Peran akuntan profesional dalam memfasilitasi tanggung jawab dewan. Presentasi: Penilaian praktik OECD CG prinsip 3 di PT Aneka Tambang Tbk	
11	Komite-komite di bawah dewan komisaris. 1. Manfaat keberadaan komite. 2. Komite audit. a. Tugas dan tanggung jawab. b. Kualifikasi. c. Komposisi. d. Wewenang. e. Akuntabilitas. 3. Komite lain: Komite nominasi, komite remunerasi. Presentasi: Penilaian praktik OECD CG prinsip 6: Tanggung jawab dewan.	<ul style="list-style-type: none"> · ZR, Ch. 5. · OECD Principle 6. · KNKG: Komite Penunjang Dekom. · IKAI, Manual komite audit. · WB: <i>Key findings – Board practices and company oversight (related committees), related recommendation and annex.</i> · ASEAN CG Scorecard: Part E yang terkait dengan Komite.
12	Pengungkapan dan transparansi, pengendalian internal. 1. Kebijakan pengungkapan. 2. Prinsip ‘comply or explain’ terhadap CG code. 3. Informasi minimal yang perlu diungkapkan. 4. Pemanfaatan saluran komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> · ZR, Ch. 6. · OECD Principle 5. · WB: <i>Key findings – Disclosure and transparency, related recommendation and annex.</i> · ASEAN CG Scorecard: Part D.



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(THE INDOONESIAN INSTITUTE OF ACCOUNTANTS)

Pertemuan	Topik Bahasan	Referensi
	<p>yang adil, tepat waktu, dan mudah diakses oleh pengguna informasi.</p> <p>5. Peran pengendalian internal dan manajemen risiko dalam mengurangi konflik keagenan dan penegakan GCG.</p> <p>6. Peran akuntan profesional dalam memastikan terlaksananya prinsip pengungkapan dan transparansi.</p> <p>Kasus: Prinsip 5 dan 6 OECD: Satyam.</p>	
13	<p>Peran dan tanggung jawab auditor eksternal dan internal.</p> <p>1. Asuransi terhadap kualitas informasi yang diungkapkan dan sistem pengendalian internal.</p> <p>2. Audit oleh pihak independen dan kompeten.</p> <p>3. Tugas dan tanggung jawab auditor internal dan eksternal dalam penegakan GCG.</p> <p>Presentasi: Penilaian praktik OECD CG prinsip 5: Pengungkapan dan transparansi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> · ZR, Ch. 8, 9. · KPMG, 2008. · OECD Principle 5. · WB: <i>Key findings – Disclosure and transparency, related recommendation and annex.</i> · ASEAN CG Scorecard: Part D.
14	<p>Prinsip peran pemangku kepentingan dan tanggung jawab korporat.</p> <p>1. Prinsip dan tanggung jawab korporat.</p> <p>2. Pengakuan dan <i>respect</i> terhadap kepentingan para pemangku kepentingan (karyawan, kreditur, konsumen, pemasok, masyarakat, pemerintah).</p> <p>a. Kebijakan dan program sistematis terhadap para pemangku kepentingan.</p> <p>b. Fasilitasi terhadap keluhan pemangku kepentingan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> · ZR, Ch. 10. · OECD Principle 4. · WB: <i>Key findings – Role of stakeholders, related recommendation and annex.</i> · ASEAN CG Scorecard: Part C.



**IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(THE INDONESIAN INSTITUTE OF ACCOUNTANTS)**

Pertemuan	Topik Bahasan	Referensi
	<p>3. Peran aktif korporat dalam memberantas korupsi.</p> <p>4. Peran aktif korporat dalam melestarikan lingkungan.</p> <p>5. Penyaluran pengaduan oleh pemangku kepentingan terhadap kemungkinan pelanggaran aturan/etika oleh orang dalam korporat.</p> <p>6. Peran akuntan profesional dalam memfasilitasi peran pemangku kepentingan.</p> <p>Presentasi: Penilaian praktik CG prinsip 4 OECD: Pemangku kepentingan.</p>	

** Pasal-pasal UU 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, UU 8/1995 tentang Pasar Modal, Aturan OJK/Bapepam-LK/BEI yang terkait dengan topik bahasan termasuk dalam bahan bacaan untuk setiap pertemuan.*



AKUNTANSI MANAJEMEN LANJUTAN

3 SKS

Tujuan Pembelajaran

Tujuan yang ingin dicapai dari mata ajaran ini adalah agar peserta didik memiliki kompetensi sebagai berikut:

1. Menerapkan praktik-praktik akuntansi manajemen yang mutakhir dalam rangka meningkatkan nilai korporat.
2. Mengevaluasi praktik-praktik akuntansi manajemen yang berlaku.
3. Menerapkan praktik-praktik sistem pengendalian strategi, manajemen dan operasional dalam rangka meningkatkan nilai korporat.
4. Mengevaluasi praktik-praktik sistem pengendalian strategi, manajemen dan operasional yang berlaku.

Tujuan yang berkaitan dengan pengembangan kepribadian (*soft-skill*) adalah:

Pengembangan keterampilan teknis	Ada
Pengembangan keterampilan analitikal dan integratif	Ada
Pengembangan keterampilan mengelola waktu	Ada
Pengembangan keterampilan menulis	Ada
Pengembangan keterampilan komunikasi (<i>communication skill</i>)	Ada
Pengembangan keterampilan kerjasama kelompok	Ada
Pengembangan kepemimpinan	Ada

Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah berdasarkan *active learning*, dengan peran dosen terutama sebagai fasilitator. Perkuliahan di kelas adalah dalam bentuk ceramah, diskusi kelas yang membahas topik tertentu, pembahasan kasus yang terkait dengan topik tersebut, serta presentasi kelompok.

Pada pertemuan pertama metode pembelajaran adalah dalam bentuk ceramah dan diskusi kelas, sedangkan untuk pertemuan lainnya metode pembelajaran adalah sebagai berikut: Sesi



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(THE INDOONESIAN INSTITUTE OF ACCOUNTANTS)

pertama (75 menit) merupakan diskusi kelas dan sesi kedua (75 menit) merupakan pembahasan kasus atau presentasi kelompok. Dosen akan memfasilitasi pembahasan/diskusi kasus serta presentasi kelompok.

Bahan bacaan untuk kasus sebagian diberikan oleh dosen sedangkan peserta diharapkan mencari bahan bacaan tambahan yang relevan. Agar diskusi berjalan dengan efektif maka peserta harus sudah mempelajari bahan bacaan sebelum perkuliahaan.

Sesuai dengan etika profesi, setiap peserta harus berkontribusi dalam menyelesaikan tugas dan tidak diperkenankan melakukan *free rider* dan plagiarisme.

Bobot Penilaian

Bobot penilaian adalah sebagai berikut:

Kehadiran	5%
Partisipasi	25%
Presentasi kelompok	20%
Makalah kasus	30%
Makalah Evaluasi	20%

Referensi

- Anthony A. Atkinson, Robert S. Kaplan , Ella Mae Matsumura, S. Mark Young (2012). *Management Accounting: Information for Decision Making and Strategy Execution*, 6th edition. Pearson (AKEM)
- Edward J. Blocher, David E. Stout, Gary Cokins, Kung H. Chen (2008). *Cost Management: A Strategic Emphasis*, 4th edition, Mc-Graw-Hill International Edition. (BSCC)
- Jack Campanela (1999). *Principles of Quality Costs: Principles, Implementation, and Use*, 3rd edition, ASQ Quality Press.
- Robin Cooper (1995). *When Lean Enterprise Collide*. Harvard Business School Press.
- Don R. Hansen, Maryanne M. Mowen, Liming Guan (2009). *Cost Management*, 6th edition. South-Western Cengage Learning. (Hansen, Mowen & Guan)



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(THE INDONESIAN INSTITUTE OF ACCOUNTANTS)

- Jeremy Hope and Steve Player (2012). *Beyond Performance Management: Why, When and How to Use 40 Tools and Best Practices for Superior Business Performance*. Harvard Business Review Press.
- Robert S. Kaplan and Steven R. Anderson (2007). *Time-Driven Activity-Based Costing: A Simpler and More Powerful Path to Higher Profits*. Harvard Business School Press.
- Robert S. Kaplan and Robin Cooper (1998). *Cost and Effect; Using Integrated Cost Systems to Drive Profitability and Performance*. Harvard Business School Press.
- Robert S. Kaplan and Robin Cooper (1999). *The Design of Cost Management Systems; Text and Cases, 2nd edition*, Prentice-Hall.
- Robert S. Kaplan and Thomas H. Johnson (1987). *Relevance Lost: The Rise and Fall of Management Accounting*. The Free-Press.
- Robert S. Kaplan and David P. Norton (2004). *Strategy Maps; Converting Intangible Assets Into Tangible Outcomes*. Harvard Business School Press.
- Robert S. Kaplan and David P. Norton (2008). *The Execution Premium; Linking Strategy to Operations for Competitive Advantage*. Harvard Business School Press. (Kaplan & Norton, 2008)
- Robert S. Kaplan and David P. Norton (2001). *The Strategy Focused Organization; How Balanced Scorecard Companies Thrive in the New Business Environment*. Harvard Business Press School Press. (Kaplan & Norton (2001))
- V. Kumar (2008). *Managing Customers for Profit; Strategies to Increase Profit and Build Loyalty*. Wharton School Publishing.
- James M. Reeve (2000). *Readings and Issues in Cost Management 2nd edition*. South-Western College Publishing.
- John K. Shank (2006). *Cases in Cost Management a strategic Emphasis, 3rd edition*, Thomson-Southwetern. (Shank)
- Robert Simons (2000). *Performance Measurement and Control Systems for Implementing Strategy*. Prentice-Hall. (Simons)



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(THE INDOONESIAN INSTITUTE OF ACCOUNTANTS)

Topik-topik Bahasan

Total pertemuan untuk 1 (satu) semester perkuliahan adalah 14 kali pertemuan. Setiap sesi berbobot 3 (tiga) SKS dengan lama perkuliahan 150 menit.

Pertemuan	Topik Bahasan	Referensi
1	<p>Pendahuluan.</p> <ol style="list-style-type: none">1. <i>Relevance lost.</i>2. Perbedaan akuntansi biaya, akuntansi manajemen dan manajemen biaya.3. Mengapa sistem akuntansi manajemen dan keuangan harus dipisahkan.4. Empat tahapan sistem akuntansi perusahaan.5. <i>Different cost for different purposes.</i> <p>Kasus: Bridge Port (Robert S. Kaplan and Robin Cooper (1999). <i>The Design of Cost Management Systems; Text and Cases, 2nd edition</i>, Prentice-Hall)</p>	<ul style="list-style-type: none">· AKEM Ch.4· KC Ch. 1
2	<p>Pengembangan sistem manajemen biaya.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Biaya langsung dan tidak langsung.2. <i>Activity based costing.</i>3. <i>Activity based costing with idle capacity.</i>4. <i>Time driven activity based costing.</i> <p>Kasus: John Deere Components Work (A) dan (B) (Robert S. Kaplan and Robin Cooper (1999). <i>The Design of Cost Management Systems; Text and Cases, 2nd edition</i>, Prentice-Hall)</p>	<ul style="list-style-type: none">· AKEM Ch.5· KC Ch.4&5
3	<p>Penggunaan sistem manajemen biaya untuk efisiensi.</p> <ol style="list-style-type: none">1. <i>Activity based management.</i>2. <i>Cost of quality.</i>3. <i>Just in time.</i>4. <i>Lean production and accounting.</i> <p>Kasus: Colorscope Inc (Robert S. Kaplan and Robin Cooper (1999). <i>The Design of Cost Management Systems; Text and Cases, 2nd edition</i>, Prentice-Hall)</p>	AKEM Ch.7



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(THE INDOONESIAN INSTITUTE OF ACCOUNTANTS)

Pertemuan	Topik Bahasan	Referensi
4	<p>Penggunaan sistem manajemen biaya untuk pengambilan keputusan stratejik – pelanggan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Customer profitability analysis.</i> 2. <i>Customer lifetime value.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> · KH Ch.7 · AKEM Ch.6
5	<p>Penggunaan sistem manajemen biaya untuk pengambilan keputusan stratejik – produk</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Product profitability analysis.</i> 2. <i>Target costing.</i> <p>Kasus: <i>Mercedes-Benz All Activity Vehicle</i> (Anthony A. Atkinson, Robert S. Kaplan, Ella Mae Matsumura, S. Mark Young (2012). <i>Management Accounting: Information for Decision Making and Strategy Execution, 6th edition.</i> Pearson)</p>	AKEM Ch.8
6	<p>Penggunaan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan jangka pendek</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Relevant cost vs sunk cost.</i> 2. <i>Special order, make or buy, keep or drop, product mix, TOC.</i> <p>Kasus: Reichard Maschinen GMBH (John K. Shank (2006). <i>Cases in Cost Management a Strategic Emphasis, 3rd edition.</i> Thomson-Southweter)</p>	AKEM Ch.2
7	<p>Penggunaan informasi akuntansi untuk perencanaan laba.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemisahan biaya <i>fixed</i> dan <i>variable</i> untuk analisis CVP. 2. <i>Cost volume profit analysis.</i> 3. <i>CVP under uncertainty.</i> <p>Kasus: Skyview Manor (John K. Shank (2006). <i>Cases in Cost Management a Strategic Emphasis, 3rd edition.</i> Thomson-Southweter)</p>	AKEM Ch.2
8	<p>Akuntansi manajemen lingkungan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Environmental cost of quality.</i> 2. <i>Triple bottom accounting.</i> 	Hansen, Mowen & Guan, Ch.16



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(THE INDOONESIAN INSTITUTE OF ACCOUNTANTS)

Pertemuan	Topik Bahasan	Referensi
9	<p>Landasan sistem pengendalian stratejik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Four levers of control.</i> 2. <i>Belief and boundary system.</i> <p>Kasus: Automation Consulting Services (Robert Simons (2000). <i>Performance Measurement and Control Systems for Implementing Strategy.</i> Prentice-Hall)</p>	Simons Ch.1, 2 & 13
10	<p>Proses penyusunan anggaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan anggaran dalam lingkungan yang tidak pasti. 2. Menghubungkan rencana stratejik dengan anggaran perusahaan. 3. <i>Business forecasting.</i> 4. <i>Beyond budgeting.</i> <p>Kasus: <i>Walker Company Profit Plan Decision</i> (Robert Simons (2000). <i>Performance Measurement and Control Systems for Implementing Strategy.</i> Prentice-Hall)</p>	<ul style="list-style-type: none"> · AKEM Ch.10 · Simons Ch.5
11	<p>Sistem pengendalian stratejik – penekanan pada pengendalian keuangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Responsibility center.</i> 2. ROI, RI, EVA. 3. <i>Transfer Pricing.</i> 4. <i>Shared service allocation.</i> <p>Kasus: Western Chemical Corporation Divisional Performance Measurement (Robert Simons (2000). <i>Performance Measurement and Control Systems for Implementing Strategy.</i> Prentice-Hall)</p>	<ul style="list-style-type: none"> · AKEM Ch.11 · Simons Ch.8
12	<p>Sistem pengendalian stratejik terintegrasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Strategy map.</i> 2. <i>Balanced scorecard.</i> <p>Kasus: Chadwick (Robert Simons (2000). <i>Performance Measurement and Control Systems for Implementing Strategy.</i> Prentice-Hall)</p>	AKEM Ch.2



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(THE INDONESIAN INSTITUTE OF ACCOUNTANTS)

Pertemuan	Topik Bahasan	Referensi
13	<p>Sistem pengendalian stratejik – proses pembangunan <i>awareness</i> dan keselarasan (<i>alignment</i>).</p> <ol style="list-style-type: none">1. Membangun <i>awareness</i>.2. <i>Cascading the scorecard</i>. <p>Kasus: Serono (Robert S. Kaplan and David P. Norton (2008). <i>The Execution Premium; Linking Strategy to Operations for Competitive Advantage</i>. Harvard Business School Press)</p>	<ul style="list-style-type: none">· Kaplan & Norton (2001), Ch. 6-8· Kaplan & Norton (2008), Ch. 5-6
14	<p>Sistem pengendalian stratejik – keterkaitan dengan sistem kompensasi</p> <p>Kasus: Citibank Performance Evaluation (Robert Simons (2000). <i>Performance Measurement and Control Systems for Implementing Strategy</i>. Prentice-Hall)</p>	AKEM Ch.9



MANAJEMEN PERPAJAKAN

3 SKS

Tujuan Pembelajaran

Tujuan yang ingin dicapai dari mata ajaran ini adalah agar peserta didik memiliki kompetensi sebagai berikut:

1. Memahami konsep manajemen perpajakan
2. Mengevaluasi aspek perpajakan dalam pemilihan pendanaan
3. Mengevaluasi aspek perpajakan dan *tax planning* atas laba usaha dan laba lainnya dalam:
 - a. Pajak Penghasilan Badan
 - b. Pajak Penghasilan Pot/Put
 - c. Pajak Pertambahan Nilai
4. Memahami perpajakan internasional, *transfer pricing*, dan *tax treaty* termasuk perpajakan di ASEAN

Tujuan yang berkaitan dengan pengembangan kepribadian (*soft-skill*) adalah:

Pengembangan keterampilan teknis	Ada
Pengembangan keterampilan analitikal dan integratif	Ada
Pengembangan keterampilan mengelola waktu	Ada
Pengembangan keterampilan menulis	Ada
Pengembangan keterampilan komunikasi (<i>communication skill</i>)	Ada
Pengembangan keterampilan kerjasama kelompok	Ada
Pengembangan kepemimpinan	Ada



Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah berdasarkan *active learning*, dengan peran dosen terutama sebagai fasilitator. Perkuliahan di kelas adalah dalam bentuk:

1. Ceramah (*active lecturing*) : Dosen menyampaikan ide-ide pokok dari suatu topik pembelajaran.
2. Diskusi kelas: Dengan difasilitasi dosen, peserta berdiskusi dengan *peer*-nya. Proses diskusi diawali dengan ceramah singkat dari fasilitator.
3. Pembahasan kasus: Peserta mendiskusikan kasus yang ditugaskan dengan dipandu dosen.
4. Presentasi kelompok: Anggota kelompok menyampaikan hasil tugas mereka untuk kemudian didiskusikan bersama.

Bahan bacaan untuk kasus sebagian diberikan oleh Program sedangkan peserta diharapkan mencari bahan bacaan tambahan yang relevan. Agar diskusi berjalan dengan efektif maka peserta harus sudah mempelajari bahan bacaan sebelum perkuliahan.

Tugas Kelompok

1. Pembuatan Makalah Analisis Kasus

Setiap kelompok bertugas membuat makalah yang membahas dan mengulas kasus - kasus yang akan didiskusikan di kelas. Pembahasan dikaitkan dengan topik yang akan didiskusikan di kelas. Makalah dikumpulkan pada pertemuan yang membahas kasus tersebut.

2. Presentasi Kelompok

Satu kelompok melakukan presentasi atas hasil analisis kasus yang telah dibuat maupun presentasi mengenai topik tertentu sesuai dengan pertemuan yang bersangkutan.

Sesuai dengan etika profesi, setiap peserta harus berkontribusi dalam menyelesaikan tugas dan tidak diperkenankan melakukan *free rider* dan plagiarisme.



Bobot Penilaian

Bobot penilaian adalah sebagai berikut:

Kehadiran	5%
Partisipasi	30%
Presentasi Kelompok	35%
Makalah Analisis Kasus	30%

Referensi

Buku

- Brian J. Arnold dan Michael J. McIntyre (2002). *International Tax Primer*. Kluwer Law International, 2nd edition. (AM)
- Erly Suandy (2011). *Perencanaan Pajak*. Penerbit Salemba Empat. (ES)
- Imam Santoso dan Ning Rahayu. (2013). *Corporate Tax Management*. Ortax (IN)
- John Hutagaol, Darussalam, Danny Septriadi (2006). *Kapita Selekt Perpajakan*. Salemba Empat. (JDD)
- Mohammad Zain (2007). *Manajemen Perpajakan*, Penerbit Salemba Empat. (MZ)
- Prianto Budi S. (2013). *Manajemen Pajak: Sebuah Pendekatan Komprehensif Empirik dan Praktis*, Pratama Indomitra Konsultan. (PBS)
- Rachmanto Surachmat (2012). *Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda*, Penerbit Salemba Empat. (RS)
- Roy Rohtagi (2002) *Basic International Taxation*, Kluwer Law International. (RR)
- Thomas Sumarsan. (2013). *Tax Review dan Strategi Perencanaan Pajak*, PT. IDEKS. (TS)

Website

www.pajak.go.id

www.ortax.org



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(THE INDOONESIAN INSTITUTE OF ACCOUNTANTS)

Topik-topik Bahasan

Total pertemuan untuk 1 (satu) semester perkuliahan adalah 14 kali pertemuan. Setiap sesi berbobot 3 (tiga) SKS dengan lama perkuliahan 150 menit.

Pertemuan	Topik Bahasan	Referensi
1	<i>Overview</i> KUP	UU KUP dan Peraturan Pelaksanaannya (PP)
2	<i>Overview</i> PPh	UU PPh dan Peraturan Pelaksanaannya (PP)
3	<i>Overview</i> PPN	UU PPN dan Peraturan Pelaksanaannya (PP)
4	Pengertian dasar manajemen pajak. 1. Manajemen pajak dan <i>tax planning</i> . 2. <i>Tax evasion versus tax avoidance</i> . 3. <i>Anti tax avoidance measures</i> .	<ul style="list-style-type: none"> · UU & PP · JDD, Artikel 13& 17 · AM, Ch. 5 · RR, Ch. 6 · IN (Bab 1)
5	Pemilihan sumber pembiayaan (bagian 1) 1. Dampak dari menahan laba (pendanaan internal). 2. Dampak dari pendanaan melalui modal (<i>equity financing</i>) dan distribusi laba (<i>distributing dividend</i>). 3. Dampak dari pendanaan melalui utang (<i>debt financing</i>) terutama oleh pemegang sahamnya.	<ul style="list-style-type: none"> · UU & PP · AM, Ch. 1 · RR, Ch. 7
6	Pemilihan sumber pembiayaan (bagian 2) 1. <i>Factoring and leasing</i> . 2. <i>Hybrid financial instruments</i> . Kasus: Sumber pembiayaan	<ul style="list-style-type: none"> · UU & PP · AM, Ch. 1 · RR, Ch. 7
7	<i>Tax planning</i> dan pengendalian atas penghasilan usaha dan penghasilan lainnya. 1. <i>Tax planning</i> pengelompokkan jenis penghasilan untuk menghitung angsuran masa PPh Pasal 25. 2. <i>Foreign exchange revenue</i> . 3. Rekonsiliasi peredaran usaha dan penghasilan lainnya dengan DPP PPN Keluaran dan DPP PPh yang dipotong/dipungut.	<ul style="list-style-type: none"> · UU & PP · PBS · NI (Bab 3) · MZ (Bab 5) · TS (Bab 3)



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(THE INDONESIAN INSTITUTE OF ACCOUNTANTS)

Pertemuan	Topik Bahasan	Referensi
	<p>4. Berbagai pengujian untuk menguji kebenaran perhitungan peredaran usaha.</p> <p>5. Pengendalian atas bea keluar (pajak ekspor) atas penjualan ekspor yang terutang bea keluar.</p>	
8	<p><i>Tax planning</i> dan pengendalian atas unsur-unsur beban pokok penjualan dan pengurang penghasilan bruto.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Foreign exchange loss</i>. 2. <i>Capital expenditure versus revenue expenditure</i>. 3. Pemilihan metode persediaan. 4. Pemilihan metode penyusutan. 5. Menyiasati SE-46/PJ.4/1995 6. Cadangan kerugian piutang tak tertagih. 7. Biaya <i>entertainment</i>. 8. Persyaratan-persyaratan beban promosi sesuai peraturan perpajakan. 9. Berbagai pengujian untuk menguji kebenaran beban pokok penjualan. 10. Ekualisasi beban pokok penjualan dan beban operasional dengan DPP PPN Masukan. 	<ul style="list-style-type: none"> · UU & PP · ES (Bab 2,4,9) · PBS · TS (Bab 5, 12)
9	<p><i>Tax planning</i> dan pengendalian atas PPh Pasal 21.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompensasi karyawan: tunai versus natura. 2. <i>Gross method, net method, dan gross-up method</i>. 3. Konsep <i>taxable</i> dan <i>deductible</i> terkait dengan unsur-unsur biaya karyawan. 4. Rekonsiliasi objek pph pasal 21 dengan unsur-unsur biaya karyawan: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Beda waktu. ▪ Beda tetap. 	<ul style="list-style-type: none"> · UU & PP · IN (Bab 4) · PBS
10	<p><i>Tax planning</i> dan pengendalian atas unsur-unsur objek <i>withholding tax</i> (selain PPh Ps. 21)</p>	<ul style="list-style-type: none"> · UU · IN (Bab 4) · PBS



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(THE INDOONESIAN INSTITUTE OF ACCOUNTANTS)

Pertemuan	Topik Bahasan	Referensi
	1. Identifikasi atas objek-objek <i>withholding tax</i> . 2. Rekonsiliasi SPT masing-masing <i>withholding tax</i> dengan biaya-biaya yang terkait dengan objek <i>withholding tax</i> . Kasus: <i>Tax review</i> PPh Pot/Put	
11	<i>Tax planning</i> dan pengendalian atas Pajak Pertambahan Nilai 1. Kapan seharusnya mendaftar sebagai PKP? 2. Pengendalian atas faktur pajak keluaran maupun faktur pajak masukan agar memenuhi syarat formil dan materil. 3. <i>Tax planning</i> pemilihan tempat pajak terutang. 4. Strategi menghadapi temuan pemeriksa tentang konfirmasi PPN yang dinyatakan "tidak ada". 5. Rekonsiliasi DPP PPN dengan peredaran usaha dalam SPT PPh Badan. Kasus: <i>Tax planning</i> atas PPN	<ul style="list-style-type: none"> · UU& PP · IN (Bab 5) · TS (Bab 9) · PBS
12	<i>Tax planning</i> dalam pemanfaatan <i>tax incentives</i> 1. Fasilitas PPh atas industri tertentu dan wilayah tertentu. 2. Beragam fasilitas PPN dan bea masuk. 3. Strategi memanfaatkan seluruh fasilitas perpajakan yang ada. Kasus: Pemanfaatan <i>tax incentive</i>	<ul style="list-style-type: none"> · UU +& PP · ES (ab 2) · PBS · TS (Bab 12)
13	Konsep dasar pajak internasional 1. Konsep dasar perpajakan internasional. 2. Konsep <i>juridical versus economic double taxation</i> . 3. Konsep <i>anti-tax avoidance</i> . 4. Pengertian dan tujuan penghindaran pajak berganda (P3B). 5. <i>Transfer pricing</i> . Kasus: Pemanfaatan <i>tax treaty</i>	<ul style="list-style-type: none"> · AM (Bab 1) · RCH



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(THE INDONESIAN INSTITUTE OF ACCOUNTANTS)

Pertemuan	Topik Bahasan	Referensi
14	Muatan lokal. 1. <i>Tax planning</i> atas struktur <i>inbound investment</i> . 2. Perpajakan atas industri tertentu. 3. Pajak daerah. 4. Lainnya. (Disesuaikan dengan kebutuhan dari masing-masing Program).	



MANAJEMEN KEUANGAN LANJUTAN

3 SKS

Tujuan Pembelajaran

Tujuan yang ingin dicapai dari mata ajaran ini adalah agar peserta didik memiliki kompetensi sebagai berikut:

1. Menerapkan penilaian bisnis (*business valuation*).
2. Menilai rencana dan proses merger dan akuisisi sebagai alternatif strategi pertumbuhan.
3. Mengevaluasi strategi keuangan dalam restrukturisasi dan reorganisasi perusahaan.
4. Mengevaluasi praktik manajemen treasury dan modal kerja.
5. Mengevaluasi penggunaan produk-produk derivatif.
6. Mengevaluasi praktik manajemen risiko.
7. Mengevaluasi strategi pendanaan.
8. Mengevaluasi strategi keuangan internasional perusahaan.

Tujuan yang berkaitan dengan pengembangan kepribadian (*soft-skill*) adalah:

Pengembangan keterampilan teknis	Ada
Pengembangan keterampilan analitikal dan integratif	Ada
Pengembangan keterampilan mengelola waktu	Ada
Pengembangan keterampilan menulis	Ada
Pengembangan keterampilan komunikasi (<i>communication skill</i>)	Ada
Pengembangan keterampilan kerjasama kelompok	Ada
Pengembangan kepemimpinan	Ada



Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah berdasarkan *active learning*, dengan peran dosen terutama sebagai fasilitator. Perkuliahan di kelas adalah dalam bentuk ceramah, diskusi kelas yang membahas topik tertentu, pembahasan kasus yang terkait dengan topik tersebut, serta presentasi kelompok.

Pada pertemuan pertama metode pembelajaran adalah dalam bentuk ceramah dan diskusi kelas, sedangkan untuk pertemuan lainnya metode pembelajaran adalah sebagai berikut: Sesi pertama (75 menit) merupakan diskusi kelas dan sesi kedua (75 menit) merupakan pembahasan kasus atau presentasi kelompok. Dosen akan memfasilitasi pembahasan/diskusi kasus serta presentasi kelompok.

Bahan bacaan untuk kasus sebagian diberikan oleh dosen sedangkan peserta diharapkan mencari bahan bacaan tambahan yang relevan. Agar diskusi berjalan dengan efektif maka peserta harus sudah mempelajari bahan bacaan sebelum perkuliahaan.

Tugas Kelompok

1. Pembuatan Makalah Analisis Kasus.

Setiap kelompok bertugas membuat makalah yang membahas dan mengulas kasus - kasus yang akan didiskusikan di kelas. Pembahasan dikaitkan dengan topik yang akan didiskusikan di kelas. Makalah dikumpulkan pada pertemuan yang membahas kasus tersebut.

2. Presentasi Kelompok.

Pada pertemuan ke-3, 4, 5, 10, 11 dan 14 satu kelompok melakukan presentasi atas hasil analisis kasus yang telah dibuat.

Bobot Penilaian

Bobot penilaian adalah sebagai berikut:

Kehadiran	5%
Partisipasi	35%
Presentasi kelompok	20%
Makalah kasus	40%



Referensi

- G. Arnold, (2008). *Corporate Financial Management 4th edition*. Prentice Hall. (GA)
- R. A. Brealey, S. C. Myers, F. Allen (2006). *Corporate Finance 8th edition*. McGraw-Hill Irwin. (BMA)
- E. F. Brigham and M. C. Ehrhardt (2005). *Financial Management: Theory and Practice 11th edition*. South-Western. (BE)
- R. F Bruner (2010). *Case Studies in Finance*. McGraw-Hill, 6th edition. (BRF)
- Eiteman, D. K., A. I. Stonehill, M. H. Moffett (2010). *Multinational Business Finance 12th edition*. Pearson. (ESM)
- S. A. Ross , R. W. Westerfield, J. Jaffe, B. D. Jordan (2008). *Modern Financial Management 8th edition*. McGraw-Hill Irwin. (RWJ)
- S. Titman, A. J. Keown, J. D. Martin (2011). *Financial Management: Principles and Applications 11th edition*. Pearson. (TKM)



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(THE INDOONESIAN INSTITUTE OF ACCOUNTANTS)

Topik-topik Bahasan

Total pertemuan untuk 1 (satu) semester perkuliahan adalah 14 kali pertemuan. Setiap sesi berbobot 3 (tiga) SKS dengan lama perkuliahan 150 menit.

Pertemuan	Topik Bahasan	Referensi
1	<p>Pengelolaan nilai perusahaan.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Penciptaan dan penurunan nilai perusahaan.2. Tujuan perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham.3. Tiga langkah dalam meningkatkan nilai perusahaan.4. Manajemen berbasis laba.5. Bagaimana bisnis menciptakan nilai. <p>Strategi dan nilai perusahaan.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pendahuluan-aplikasi prinsip nilai.2. Tujuan perusahaan.3. Manajemen unit bisnis strategik.4. Strategi korporat.5. Target dan motivasi.	GA Ch. 15-16
2	<p>Perhitungan penciptaan nilai</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pengukuran nilai dengan menggunakan arus kas.2. Analisis nilai pemegang saham.3. Laba ekonomi.4. <i>Economic value added</i> (EVA[®])5. Tingkat imbal hasil arus kas atas investasi/<i>cash flow return on investment</i> (CFROI)	GA Ch. 17
3	<p>Pengukuran kinerja perusahaan keseluruhan.</p> <ol style="list-style-type: none">1. <i>Total shareholder return</i> (TSR).2. <i>Wealth added index</i> (WAI).3. <i>Market value added</i> (MVA).4. <i>Excess return</i> (ER).5. <i>Market to book ratio</i> (MBR). <p>Kasus: Flinder Valves and Control Inc. (Bruner, R. F., <i>Case Studies in Finance</i>, 6th ed., McGraw-Hill, 2010, Case 46)</p>	GA Ch. 18



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(THE INDOONESIAN INSTITUTE OF ACCOUNTANTS)

Pertemuan	Topik Bahasan	Referensi
4	<p>Merjer, Akuisisi, dan Divestasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Bentuk dasar akuisisi.2. Sinergi.3. Sumber sinergi.4. Efek samping akuisisi terhadap keuangan.5. Biaya pemegang saham atas berkurangnya risiko.6. NPV dari suatu merjer.7. Pengambilalihan perusahaan (<i>friendly versus hostile takeovers</i>).8. Taktik defensif.9. Apakah merjer memberikan nilai tambah?10. Dampak perpajakan dari akuisisi.11. Akuntansi untuk akuisisi.12. <i>Going private</i> dan <i>leverage buyout</i>.13. Divestasi. <p>Kasus: The Timken Company (Bruner, R. F., <i>Case Studies in Finance</i>, 6th ed., McGraw-Hill, 2010, Case 43)</p>	RWJ Ch. 29
5	<p>Kesulitan keuangan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Apakah <i>financial distress</i>?2. Apa yang terjadi ketika perusahaan mengalami <i>financial distress</i>?3. Kebangkrutan, likuidasi, dan reorganisasi.4. Mana yang lebih baik: <i>Private workout</i> atau kepailitan?5. <i>Prepackaged bankruptcy</i>.6. Prediksi kebangkrutan perusahaan: Model Z-Score. <p>Kasus: The Wm. Wringley Jr. Company: struktur modal, valuasi, dan biaya modal (Bruner, R. F., <i>Case Studies in Finance</i>, 6th ed., McGraw-Hill, 2010, Case 34)</p>	RWJ Ch. 30



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(THE INDONESIAN INSTITUTE OF ACCOUNTANTS)

Pertemuan	Topik Bahasan	Referensi
6	Manajemen treasury dan modal kerja. 1. Menelusuri kas dan modal kerja bersih. 2. Siklus operasi dan siklus kas. 3. Beberapa aspek kebijakan keuangan jangka pendek. 4. Rencana keuangan jangka pendek. 5. Investasi <i>idle cash</i> . 6. Penentuan target saldo kas. 7. Pengelolaan utang dagang dan piutang dagang. 8. Manajemen persediaan	RWJ Ch. 26-28
7	Opsi dan manajemen keuangan. 1. Opsi. 2. <i>Call options</i> . 3. <i>Put options</i> . 4. Kombinasi opsi. 5. Penilaian opsi. 6. Rumus harga opsi. 7. Saham dan utang sebagai opsi. 8. Aplikasi opsi pada keputusan perusahaan. 9. Opsi dan investasi proyek. 10. <i>Executive stock options</i> . 11. Menilai perusahaan yang baru berdiri. 12. Analisis lanjutan model binomial. 13. Keputusan untuk menghentikan dan melanjutkan kembali.	RWJ Ch. 22-23
8	<i>Warrants</i> dan <i>convertibles</i> . 1. <i>Warrants</i> . 2. Perbedaan antara <i>warrants</i> dan <i>call options</i> . 3. Penilaian <i>warrants</i> dan model <i>black-scholes</i> . 4. <i>Convertible bonds</i> . 5. Nilai <i>convertible bonds</i> . 6. Alasan menerbitkan <i>warrants</i> dan <i>convertibles</i> . 7. Mengapa perusahaan menerbitkan <i>warrants</i> dan <i>convertibles</i> ? 8. Kebijakan konversi	RWJ Ch. 24



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(THE INDOONESIAN INSTITUTE OF ACCOUNTANTS)

Pertemuan	Topik Bahasan	Referensi
9	Derivatif dan lindung nilai risiko. 1. Derivatif, lindung nilai, dan risiko. 2. <i>Forward contracts</i> . 3. <i>Future contracts</i> . 4. Lindung nilai. 5. <i>Interest rate future contracts</i> . 6. Lindung nilai <i>duration</i> . 7. <i>Swap contracts</i> . 8. Penggunaan derivatif.	RWJ Ch. 25
10	Manajemen risiko perusahaan. 1. Lima langkah proses manajemen risiko korporat. 2. Pengelolaan risiko dengan kontrak asuransi. 3. Pengelolaan risiko dengan lindung nilai <i>forward contract</i> . 4. Pengelolaan risiko dengan lindung nilai instrumen keuangan derivatif yang diperdagangkan. 5. Penilaian opsi dan <i>swaps</i> . Kasus: Baker Adhesives (Bruner, R. F., <i>Case Studies in Finance</i> , 6th ed., McGraw-Hill, 2010, Case 37)	TKM Ch. 20
11	Strategi pendanaan 1. Karakteristik saham biasa dan saham preferen. 2. Utang jangka panjang. 3. Jenis-jenis obligasi. 4. Kredit sindikasi jangka panjang. 5. Obligasi internasional. 6. Pola pembiayaan. 7. Perkembangan terkini struktur modal. Kasus: Prius Automation Division (Bruner, R. F., <i>Case Studies in Finance</i> , 6th ed., McGraw-Hill, 2010, Case 39)	RWJ Ch. 15



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(THE INDONESIAN INSTITUTE OF ACCOUNTANTS)

Pertemuan	Topik Bahasan	Referensi
12	<p>Teori dan pasar valuta asing.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Perluasan geografis pasar valuta asing.2. Fungsi pasar valuta asing.3. Pelaku pasar.4. Transaksi pasar valuta asing antarbank.5. Nilai tukar valuta asing dan harga penawaran. <p>Kondisi paritas internasional.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Harga dan nilai tukar.2. Suku bunga dan nilai tukar.3. <i>Forward rate</i> sebagai prediktor tidak bias dari <i>future spot rate</i>.4. Harga, suku bunga, dan keseimbangan nilai tukar.	ESM Ch. 6-7
13	<p>Penentuan dan peramalan nilai tukar</p> <ol style="list-style-type: none">1. Penentuan nilai tukar: <i>Theoretical thread</i>.2. Pendekatan aset pasar untuk peramalan nilai tukar.3. Ketidakseimbangan: nilai tukar di negara berkembang. <p><i>Transaction exposure</i></p> <ol style="list-style-type: none">1. Jenis-jenis <i>exposure</i> valuta asing.2. Mengapa lindungi nilai?3. Pengukuran <i>transaction exposure</i>.4. <i>Transaction exposure</i> dan pengelolaan utang dagang.5. Praktik manajemen risiko.	ESM Ch.10-11
14	<p><i>Operating exposure</i></p> <ol style="list-style-type: none">1. Karakteristik <i>operating exposure</i>.2. Manajemen stratejik <i>operating exposure</i>.3. Manajemen proaktif <i>operating exposure</i>.4. Pendekatan kontraktual: lindung nilai terhadap transaksi yang tidak dapat dilindungi. <p><i>Translation exposure</i></p> <ol style="list-style-type: none">1. Pendahuluan <i>translation exposure</i>.2. Metode translasi.	ESM Ch.12



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(THE INDONESIAN INSTITUTE OF ACCOUNTANTS)

Pertemuan	Topik Bahasan	Referensi
	3. Perbandingan <i>translation exposure</i> dan <i>operating exposure</i> . 4. Pengelolaan <i>translation exposure</i> . . Kasus: Carrefour S.A (Bruner, R. F., <i>Case Studies in Finance</i> , 6th ed., McGraw-Hill, 2010, Case 38)	



SISTEM INFORMASI DAN PENGENDALIAN INTERNAL

3 SKS

Tujuan Pembelajaran

Tujuan yang ingin dicapai dari mata ajaran ini adalah agar peserta didik memiliki kompetensi sebagai berikut:

1. Memahami pengendalian internal dan hubungannya dengan manajemen risiko serta *corporate governance*.
2. Memahami prinsip pengendalian internal masing-masing proses bisnis.
3. Memahami proses bisnis yang umum dalam sistem informasi.
4. Menerapkan keahlian menggunakan alat perancangan sistem untuk mendeskripsikan sebuah sistem informasi.
5. Mengevaluasi sistem informasi dan pengendalian internal berbasis teknologi informasi dalam menghasilkan sistem pelaporan perusahaan yang relevan dan andal.
6. Mengidentifikasi dan mengkomunikasikan risiko pengendalian dan konsekuensinya untuk membuat rekomendasi.
7. Mengetahui penerapan pengendalian internal dalam praktik di dunia usaha saat ini.

Tujuan yang berkaitan dengan pengembangan kepribadian (*soft-skill*) adalah:

Pengembangan keterampilan teknis	Ada
Pengembangan keterampilan analitikal dan integratif	Ada
Pengembangan keterampilan mengelola waktu	Ada
Pengembangan keterampilan menulis	Ada
Pengembangan keterampilan komunikasi (<i>communication skill</i>)	Ada
Pengembangan keterampilan kerjasama kelompok	Ada
Pengembangan kepemimpinan	Ada



Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah berdasarkan *active learning*, dengan peran dosen terutama sebagai fasilitator. Perkuliahan di kelas adalah dalam bentuk:

1. Ceramah: Dosen menyampaikan ide-ide pokok dari suatu topik pembelajaran.
2. Diskusi kelas: Dengan difasilitasi dosen, peserta berdiskusi dengan *peer*-nya. Proses diskusi diawali dengan ceramah singkat dari fasilitator.
3. Pembahasan kasus: Peserta mendiskusikan kasus yang ditugaskan dengan dipandu dosen.
4. Presentasi kelompok: Anggota kelompok menyampaikan hasil tugas mereka untuk kemudian didiskusikan bersama.

Pada pertemuan pertama metode pembelajaran adalah dalam bentuk ceramah dan diskusi kelas, sedangkan untuk pertemuan lainnya metode pembelajaran adalah sebagai berikut: Sesi pertama (75 menit) merupakan ceramah dan diskusi kelas dan sesi kedua (75 menit) merupakan pembahasan kasus atau presentasi kelompok serta diskusi kelas.

Bahan bacaan untuk kasus sebagian diberikan oleh Program sedangkan peserta diharapkan mencari bahan bacaan tambahan yang relevan. Agar diskusi berjalan dengan efektif maka peserta harus sudah mempelajari bahan bacaan sebelum perkuliahan.

Tugas Kelompok

1. Pembuatan Makalah Analisis Kasus
Setiap kelompok bertugas membuat makalah yang membahas dan mengulas kasus-kasus yang akan didiskusikan di kelas. Pembahasan dikaitkan dengan topik yang akan didiskusikan di kelas. Makalah dikumpulkan pada pertemuan yang membahas kasus tersebut.
2. Presentasi Kelompok
Pada pertemuan ke-9 dan 14, satu kelompok melakukan presentasi atas hasil analisis kasus yang telah dibuat.

Sesuai dengan etika profesi, setiap peserta harus berkontribusi dalam menyelesaikan tugas dan tidak diperkenankan melakukan *free rider* dan plagiarisme. Setiap kelompok beranggotakan maksimal 3 peserta.



Bobot Penilaian

Bobot penilaian adalah sebagai berikut:

Kehadiran	5%
Partisipasi	35%
Presentasi Kelompok	20%
Makalah Analisis Kasus	40%

Referensi

- M.B. Romney and P.J. Steinbart (2012). *Accounting Information Systems* 12th edition Prentice Hall. (RS)
- E. Turban and Linda Volonino (2010). *Information Technology for Management: Transforming Organizations in the Digital Economy* 7th edition. John Wiley & Sons. (TLMW)
- J.W. Wilkinson, M.J. Cerullo, Vasant Raval, Bernard Wong-On-Wing (2000). *Accounting Information Systems: Essential Concepts and Applications* 4th edition. John Wiley & Sons. (WLKS)
- American Institute of Certified Public Accountants (AICPA). *Executive Information System*. (EIS)
- Committee of Sponsoring Organizations (COSO). *Enterprise Risk Management – Integrated Framework*. Sep 2004. (ERM-IF)
- Committee of Sponsoring Organizations (COSO). *ERM Risk Assessment in Practice*. Oct 2012. (ERM)
- Committee of Sponsoring Organizations (COSO). *Internal Control – Integrated Framework*. May 2013. (IC-IF)
- Committee of Sponsoring Organizations (COSO). *Internal Control over External Financial Reporting: A Compendium of Approaches and Examples*. Sept 2012. (ICOFR)
- Information Systems Audit and Control Association (ISACA). *COBIT 5: A Business Framework for the Governance and Management of Enterprise IT*. 2012 (COBIT 5)
- Information Systems Audit and Control Association (ISACA). *Manager's Guide to Enterprise Resource Planning Systems*. 2001 Vol.4. (ERP)



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(THE INDONESIAN INSTITUTE OF ACCOUNTANTS)

Topik-topik Bahasan

Total pertemuan untuk 1 (satu) semester perkuliahan adalah 14 kali pertemuan. Setiap sesi berbobot 3 (tiga) SKS dengan lama perkuliahan 150 menit.

Pertemuan	Topik Bahasan	Referensi
1	<p>Sekilas mengenai sistem informasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Apakah yang dimaksud dengan sistem informasi.2. Tipe sistem informasi dan hubungan antara: sistem informasi manajemen (MIS), sistem informasi akuntansi (AIS) dan sistem informasi eksekutif (EIS).3. Hubungan antara pengendalian internal, manajemen risiko, <i>corporate governance</i> dan <i>IT governance</i>.4. Letak sistem informasi dan pengendalian internal dalam struktur organisasi.5. Komponen dalam sistem informasi: <i>people</i>, prosedur, data, <i>software</i>, infrastruktur teknologi informasi, pengendalian internal.6. Peran profesi akuntan dalam kaitannya dengan sistem informasi.	<ul style="list-style-type: none">· RS, Ch.1· WLKS, Ch.1
2	<p>Sistem informasi eksekutif</p> <ol style="list-style-type: none">1. Elemen sistem informasi eksekutif: <i>database, presentation features, other decision-support activities, application development feature, typical installation configurations.</i>2. Keuntungan dan keterbatasan sistem informasi eksekutif3. Proses bisnis yang dipengaruhi oleh sistem informasi eksekutif:<ol style="list-style-type: none">i. Organisasi data dan akses.ii. Sistem pelaporan manajemen.iii. Pengembangan <i>software</i> perusahaan.	AICPA: EIS



**IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(THE INDONESIAN INSTITUTE OF ACCOUNTANTS)**

Pertemuan	Topik Bahasan	Referensi
	iv. <i>Software</i> dan <i>hardware</i> pendukung. v. <i>Computer system downsizing and rightsizing</i>	
3	Peran teknologi informasi dalam mendukung sistem informasi. 1. Empat langkah dalam siklus pemrosesan data. 2. Prosedur dan dokumen yang digunakan untuk pengumpulan dan pemrosesan data. 3. Tipe informasi yang disimpan dalam sistem informasi berbasis teknologi informasi. 4. Perkembangan teknologi informasi dan keuntungan penggunaan teknologi informasi.	<ul style="list-style-type: none"> · RS, Ch.2 · WLKS, Ch. 3
4	Peran teknologi informasi dalam mendukung sistem informasi. 1. Sistem <i>enterprise resource planning</i> (ERP) dan modul. 2. Vendor sistem ERP. 3. Keuntungan dan tantangan dalam penerapan sistem ERP. 4. Perencanaan dan keputusan implementasi ERP.	<ul style="list-style-type: none"> · RS, Ch.2 · WLKS, Ch. 3 · TLMW, Ch. 10 · ISACA: ERP
5	Sistem informasi dan pengendalian internal. 1. Konsep dasar pengendalian internal. 2. Mengapa pengendalian berbasis teknologi informasi dan keamanan sistem diperlukan. 3. Membandingkan kerangka pengendalian internal: <ol style="list-style-type: none"> i. <i>COSO internal control integrated framework</i> ii. <i>COSO enterprise risk management</i> iii. COBIT. 	<ul style="list-style-type: none"> · RS, Ch. 7 · COSO: IC-IF · COSO: ERM Executive Summary · COSO: ERM · ISACA: COBIT 5



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(THE INDONESIAN INSTITUTE OF ACCOUNTANTS)

Pertemuan	Topik Bahasan	Referensi
	<ol style="list-style-type: none">4. Elemen utama dalam lingkungan internal (<i>internal environment</i>).5. Empat tipe tujuan pengendalian yang perlu ditetapkan (<i>objective setting</i>).6. Identifikasi kejadian (<i>event identification</i>).7. Penilaian risiko (<i>risk assessment</i>).8. <i>Risk response</i>.9. Aktivitas pengendalian.10. Informasi dan komunikasi.	
6	<p>Sistem informasi dan pengendalian internal.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pengendalian sistem informasi.2. Pengendalian preventif, detektif dan korektif.3. Pengendalian umum dan aplikasi.4. Kerahasiaan dan privasi.5. Integritas dan keandalan pemrosesan.6. <i>Authorization/access control</i>	<ul style="list-style-type: none">· RS, Ch.8, 9, 10· COSO: IC-IF
7	<p>Audit atas sistem informasi berbasis teknologi informasi.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Tujuan audit sistem informasi dan pendekatan yang digunakan.2. Evaluasi pengendalian internal dalam sistem informasi.3. Penggunaan software <i>computer audit</i> dan perannya dalam menunjang audit sistem informasi.	<ul style="list-style-type: none">· RS, Ch. 11· WLKS, Ch. 10
8	<p>Siklus proses bisnis</p> <ol style="list-style-type: none">1. <i>Review</i> atas proses bisnis utama dalam perusahaan manufaktur:<ol style="list-style-type: none">i. Pembelian dan pengeluaran kas.ii. Produksi.iii. Penjualan dan penerimaan kas.2. Mengidentifikasi <i>major threat</i> dalam aktivitas bisnis di atas dan mengevaluasi kecukupan pengendalian internal.	<ul style="list-style-type: none">· RS, Ch.12, 13, 14· WLKS, Ch.12, 13



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(THE INDONESIAN INSTITUTE OF ACCOUNTANTS)

Pertemuan	Topik Bahasan	Referensi
9	Pembahasan kasus Kasus: Mengidentifikasi kelemahan dari narasi suatu siklus akuntansi dan memberikan rekomendasi pengendalian yang disarankan.	
10	Siklus proses bisnis pendukung: manajemen sumber daya manusia dan siklus penggajian. 1. Mengidentifikasi aktivitas bisnis utama dan pemrosesan informasi dalam manajemen sumber daya manusia dan siklus penggajian. 2. Mengidentifikasi <i>major threat</i> dalam aktivitas penggajian dan mengevaluasi kecukupan pengendalian internal.	RS, Ch.15
11	Siklus proses bisnis pendukung: buku besar (<i>general ledger</i>) dan siklus pelaporan. 1. Mengidentifikasi <i>major threat</i> dalam aktivitas pelaporan dan mengevaluasi kecukupan pengendalian internal. 2. Memahami dampak pengembangan TI seperti XBRL dan perubahan <i>requirement</i> dalam pelaporan kepihak eksternal terhadap desain buku besar dan sistem pelaporan.	<ul style="list-style-type: none">· RS, Ch.16· WLKS, Ch. 11
12	<i>Internal control over financial reporting</i> : implementasi dan desain ICoFR. 1. Definisi ICoFR. 2. <i>Inherent limitation</i> dari ICoFR. 3. <i>COSO Integrated Framework</i> . 4. <i>Entity level control (ELC) and transactional level control (TLC)</i> . 5. Siklus dalam desain dan implementasi ICoFR.	COSO: ICoFR
13	<i>Internal control over financial reporting</i> : evaluasi dan pelaporan ICoFR. 1. Terminologi dalam mengevaluasi <i>control deficiency</i> . 2. Kerangka dalam mengevaluasi <i>control exception</i> dan <i>deficiency</i> .	COSO: ICoFR



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(THE INDONESIAN INSTITUTE OF ACCOUNTANTS)

Pertemuan	Topik Bahasan	Referensi
	<ol style="list-style-type: none">3. Menarik kesimpulan akhir atas keefektifan ICoFR.4. Bagaimana mengkomunikasikan laporan ICoFR.5. Pendokumentasian laporan ICoFR.	
14	Pembahasan kasus. Kasus 2: Pembahasan siklus dalam industri jasa keuangan.	